

**KURIKULUM  
MERDEKA BELAJAR**

# **ANALISIS, IMPLEMENTASI, PENGELOLAAN DAN EVALUASI**

Editor :  
Prof. Ade Tuti Rochayati Rosa



Hj. Lidiawati, SE., M. Pd. | Indri Lastriyani, S. Pd, M.Pd. | Uce Gunawan, S.Ag, M.M.  
Berliana, S.Pd., M.M. | Ida Farida Fitriyani, S.Ag. MM. M.Kes. | M. Asif Nur Fauzi, S. Sos, M.Si  
Margonono, S.H, M.M. | Marup, M.Pd. | Muhammad Firman, S.Pd., M.Pd.  
Moch. Apip, S.Pd.I., M.Pd.



## KURIKULUM MERDEKA BELAJAR

# ANALISIS, IMPLEMENTASI, PENGELOLAAN DAN EVALUASI

**P**eran manajemen kurikulum atau yang disebut dengan tim pengembang kurikulum adalah mensinergikan program satuan pendidikan penggerak jenjang pendidikan SMP dikabupaten Sukabumi dengan pedoman teknis yang telah diatur dalam platform merdeka belajar. Tim pengembang kurikulum mengacu pada template kurikulum merdeka belajar yang disediakan oleh dinas pendidikan setempat. Kesesuaian tersebut ditunjukkan dengan beberapa aspek diantaranya pembagian mata pelajaran sesuai dengan fase dan orientasi capaian pembelajaran pada kompetensi literasi dan numerasi peserta didik. Namun, dalam praktiknya, banyak guru yang belum menggunakan strategi pembelajaran yang mengacu pada implementasi kurikulum merdeka misalnya dominasi guru dalam pembelajaran masih terlihat dan pembelajaran yang dilakukan belum menunjukkan *student center* secara optimal. Hal ini dipengaruhi oleh rendahnya pengetahuan dan pemahaman guru dalam implementasi tersebut. Upaya yang dilakukan tim pengembang kurikulum adalah mengikutsertakan guru dalam diklat penguatan kurikulum merdeka secara berkala. Di tingkat satuan pendidikan dengan status sebagai sekolah penggerak di sukabumi ditemukan guru-guru yang kesulitan dalam mengaplikasikan model pembelajaran *projek based learning*, masih kurangnya sarana penunjang belajar siswa, dan pemahaman guru dalam mengelola kelas sesuai dengan kurikulum merdeka menjadi hambatan dari pencapaian profesionalisme guru dalam implementasi tersebut. maka dari itu disarankan kepada kepala sekolah, pengawas sekolah dan dinas pendidikan terkait untuk melakukan *learning and growth* dalam upaya meningkatkan kompetensi profesional guru dalam implementasi kurikulum merdeka serta melakukan monitoring dan evaluasi terhadap perkembangan kompetensi guru tersebut.

# **KURIKULUM MERDEKA BELAJAR : ANALISIS, IMPLEMENTASI, PENGELOLAAN DAN EVALUASI**

**Penulis**

**Hj. Lidiawati, SE., M. Pd.**

**Indri Lastriyani, S. Pd , M.Pd.**

**Uce Gunawan, S.Ag, M.M.**

**Berliana, S.Pd., M.M.**

**Ida Farida Fitriyani, S.Ag. MM. M.Kes.**

**M. Asif Nur Fauzi**

**Margono, S.H, M.M.**

**Marup, M.Pd.**

**Muhammad Firman, S.Pd., M.Pd.**

**Moch. Apip, S.Pd.I., M.Pd.**

**Editor :**

**Prof. Ade Tuti Rochayati Rosa**



**eureka**  
**media aksara**

**PENERBIT CV.EUREKA MEDIA AKSARA**

**KURIKULUM MERDEKA BELAJAR : ANALISIS,  
IMPLEMENTASI, PENGELOLAAN DAN EVALUASI**

**Penulis** : Hj. Lidiawati, SE., M. Pd. ; Indri Latriyani, S. Pd , M.Pd. ; Uce Gunawan, S.Ag, M.M. ; Berliana, S.Pd., M.M. ; Ida Farida Fitriyani, S.Ag. MM. M.Kes. ; M. Asif Nur Fauzi ; Margono, S.H, M.M. ; Marup, M.Pd. ; Muhammad Firman, S.Pd., M.Pd. ; Moch. Apip, S.Pd.I, M.Pd.

**Editor** : Prof. Ade Tuti Rochayati Rosa

**Desain Sampul** : Eri Setiawan

**Tata Letak** : Sakti Aditya, S.Pd., Gr.

**ISBN** : 978-623-151-037-2

**No. HKI** : EC00202349365

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, MEI 2023**  
**ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH**  
**NO. 225/JTE/2021**

**Redaksi:**

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari  
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel : eurekamediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2023

**All right reserved**

Hak Cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat ALLAH SWT atas anugerah dan pertolongan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan buku yang berjudul Kurikulum Merdeka Belajar : Analisis, Implementasi, Pengelolaan, dan Evaluasi.

Buku ini diharapkan dapat membantu pembaca memahami Kurikulum Merdeka Belajar Analisis, Implementasi, Pengelolaan, dan Evaluasi, sehingga mereka dapat mengaplikasikan ilmunya. semoga buku ini dapat memberikan sumbangsih bagi kepastakaan di Indonesia dan bermanfaat bagi kita semua.

Kami menyadari bahwa buku yang kami buat masih tidak belum bisa dikatakan sempurna. Maka dari itu, kami meminta dukungan dan masukan dari para pembaca, agar kedepannya kami bisa lebih baik lagi di dalam menulis sebuah buku.

Mei 2023

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>BAB 1 PERAN KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM PENERAPAN KURIKULUM MERDEKA PADA SEKOLAH PENGGERAK</b> .....	1
A. Pendahuluan.....	1
B. Kepemimpinan dalam Lembaga Pendidikan Formal ....	3
C. Penerapan Kurikulum Merdeka di Sekolah Penggerak	5
D. Kepemimpinan dalam Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Penggerak .....	7
E. Daftar Pustaka .....	10
<b>BAB 2 MANAJEMEN KURIKULUM DALAM MERDEKA BELAJAR</b> .....	13
A. Pendahuluan.....	13
B. Manajemen Kurikulum.....	14
C. Konsep Filosofis Penerapan Merdeka Belajar.....	16
D. Tahap Perencanaan Pengelolaan Kurikulum Merdeka Belajar .....	17
E. Tahap Implementasi Pengelolaan Kurikulum Merdeka Belajar .....	20
F. Tahap Evaluasi Pengelolaan Kurikulum Merdeka Belajar .....	21
G. Kelebihan Dan Kekurangan Merdeka Belajar.....	23
H. Solusi Permasalahan Manajemen Kurikulum Merdeka Belajar .....	24
I. Daftar Pustaka .....	26
<b>BAB 3 PROFESIONALISME GURU DALAM KURIKULUM MERDEKA BELAJAR</b> .....	28
A. Pendahuluan.....	28
B. Kesiapan Guru dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dari Perspektif Sistem Pembelajaran.	32
C. Profesionalisme Guru Dikaji dari Strategi Membangun Karakter Siswa dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar .....	35
D. Daftar Pustaka .....	44

<b>BAB 4</b>	<b>IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PADA KURIKULUM MERDEKA PADA SEKOLAH PENGGERAK</b>	46
	A. Pendahuluan	46
	B. Konsep Merdeka Belajar dan Kurikulum Merdeka Belajar	48
	C. Strategi Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah	55
	D. Proses Penerapan Pembelajaran pada Kurikulum Merdeka	60
	E. Daftar Pustaka	62
<b>BAB 5</b>	<b>PERAN STAKEHOLDER DALAM PENERAPAN KURIKULUM MERDEKA PADA SEKOLAH PENGGERAK</b>	64
	A. Pendahuluan	64
	B. Peran Pemerintah Pusat dalam Penerapan Kurikulum Merdeka di Sekolah Penggerak	65
	C. Peran Pemerintah Daerah dalam Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Penggerak	70
	D. Peran Komite Sekolah dalam Pelaksanaan Kurikulum Merdeka di Sekolah Penggerak	74
	E. Daftar Pustaka	78
<b>BAB 6</b>	<b>ANALISIS KESENJANGAN SEKOLAH DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA</b>	80
	A. Pendahuluan	80
	B. Konsep Kurikulum Merdeka	81
	C. Analisis Kesenjangan Sekolah dalam Implementasi Kurikulum Merdeka	89
	D. Simpulan	92
	E. Daftar Pustaka	93
<b>BAB 7</b>	<b>STRATEGI PERCEPATAN DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA BELAJAR PADA SEKOLAH PENGGERAK</b>	95
	A. Pendahuluan	95
	B. Strategi Percepatan dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar pada 10 Sekolah Penggerak di Kabupaten Sukabumi	98

C. Transformasi Kualitas Sekolah Penggerak.....	99
D. Daftar Pustaka .....	112
<b>BAB 8 PENERAPAN DIMENSI P5 DALAM MEMBANGUN</b>	
<b>KARAKTER SISWA.....</b>	<b>114</b>
A. Pendahuluan.....	114
B. Dimensi Proyek Penguatan Pancasila .....	117
C. Penerapan Dimensi Projek Penguatan Profil Pelajar	
Pancasila.....	120
D. Daftar Pustaka .....	123
<b>TENTANG PENULIS.....</b>	<b>125</b>



# BAB 1

## PERAN KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM PENERAPAN KURIKULUM MERDEKA PADA SEKOLAH PENGGERAK

Oleh : Hj. Lidiawati, SE., M.Pd.

### A. Pendahuluan

Sangat disayangkan bahwa meskipun telah ada Undang-undang Sisdiknas yang menyatakan tujuan pendidikan nasional untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, masih banyak ketertinggalan dalam sektor pendidikan di Indonesia. (UU RI NO 20, 2003) Tersedianya sekolah dan guru sebagai fasilitator pendidikan masih belum merata di seluruh wilayah Indonesia, dan pendidikan masih belum mampu menghasilkan generasi yang cerdas secara merata.

Selain itu, situasi saat ini menunjukkan bahwa peran sekolah dan guru masih terlalu terfokus pada tugas administratif dan pelaksanaan kurikulum, bukan sebagai sumber pengetahuan dan fasilitator pembelajaran yang efektif. Guru di sekolah seharusnya menjadi pembuat dan pemilik kurikulum, bukan hanya pelaksana saja.

Perbaikan kualitas pendidikan di Indonesia memerlukan upaya yang komprehensif dan terkoordinasi dari semua pihak terkait, termasuk pemerintah, lembaga pendidikan, guru, orang tua, dan masyarakat secara keseluruhan. Upaya ini harus mengutamakan peningkatan kualitas guru dan ketersediaan sekolah di seluruh wilayah Indonesia, serta memperbaiki kurikulum yang memungkinkan peserta didik untuk berkembang secara holistik dan mencapai potensinya secara maksimal. (Fitria et al., 2019)

## 5. Kompetensi Sosial

Berdasarkan pengamatan peneliti bahwa kepemimpinan kepala sekolah di 10 Sekolah Penggerak di Wilayah Kabupaten Sukabumi sudah memiliki kompetensi sosial yaitu bekerja sama dengan pihak yang berkepentingan demi terwujudnya visi, misi dan tujuan sekolah. (Ismail, 2010) Kepala sekolah memiliki kompetensi sosial, yaitu kemampuan untuk bekerja sama dan berkolaborasi dengan semua pihak yang terlibat dalam proses pendidikan, seperti guru, siswa, orang tua siswa, dan pemerintah setempat.

## E. Daftar Pustaka

- Fitria, H., Kristiawan, M., & Rahmat, N. (2019). Upaya Meningkatkan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas. *Abdimas Unwahas*, 4(1), 14–25. <https://doi.org/10.31942/abd.v4i1.2690>
- Ismail, M. I. (2010). Kinerja Dan Kompetensi Guru Dalam Pembelajaran. *Lentera Pendidikan : Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*, 13(1), 44–63. <https://doi.org/10.24252/lp.2010v13n1a4>
- Juli Iswanto, F. A. (2022). Merdeka Belajar. *International Journal of Islamic Education, Research and Multiculturalism (IJIERM)*, 3(3), 157–171. <https://doi.org/10.47006/ijierm.v3i3.90>
- Kementerian Pendidikan dan. (2018). Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2018 Tentang Penugasan Guru Sebagai Kepala Sekolah. *Kemdikbud*, 1–21.
- M. Ariffin Zaidin. (2010). Akuntabilitas Profesional Guru Membangun Masa Depan Anak Bangsa. *Makalah Presentasi Dalam Temu Ilmiah Nasional Guru FKIP*.

- Moleong, J. L. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. 32–36.
- Rahawarin, C., & Arikunto, S. (2015). Pengaruh Komunikasi, Iklim Organisasi Dan Gaya Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Sma. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 3(2), 173–188. <https://doi.org/10.21831/amp.v3i2.6334>
- Saputro, Z. H., Mahmudah, F. N., & Hidayati, N. (2022). Kepemimpinan kepala sekolah penggerak. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 16261–16266.
- Tri Rohayati, Sudjarwo, R. R. (2014). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Peran Komite Sekolah Terhadap Kinerja Guru SMPN di Kecamatan Tulang Bawang Tengah Kabupaten Tulang Bawang Barat. *Jurnal Manajemen Mutu Pendidikan*, 2, 1–9. <http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/JMMP/article/view/7588/4478>
- UU RI NO 20. (2003). Presiden republik indonesia. *Undang-Undang Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, 1, 1–5. <https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=1&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKEwjWxrKeif7eAhVYfysKHcHWAOWQFjAAegQICRAC&url=https%3A%2F%2Fwww.ojk.go.id%2Fid%2Fkanal%2Fpasar-modal%2Fregulasi%2Fundang-undang%2FDocuments%2FPages%2Fundang-undang-nomo>
- Vhalery, R., Setyastanto, A. M., & Leksono, A. W. (2022). Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka: Sebuah Kajian Literatur. *Research and Development Journal of Education*, 8(1), 185. <https://doi.org/10.30998/rdje.v8i1.11718>

- Widodo, S. (2021). Implementasi Merdeka Belajar Di Era New Normal Secara Daring Dengan Pembelajaran. *Prosiding Seminar Nasional*, 412–421.
- Zahro, A. M. (2018). Kepemimpinan Perubahan Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan. *Studi Islam*, 10(2), 1–14.

# BAB 2

## MANAJEMEN KURIKULUM DALAM MERDEKA BELAJAR

Oleh : Moch. Apip, S.Pd.I., M.Pd. & Marup, M.Pd

### A. Pendahuluan

Sekolah adalah salah satu jenis pendidikan formal, sedangkan sekolah nonformal adalah yang biasanya diselenggarakan sendiri oleh masyarakat setempat. Apapun jenis sekolahnya, pendidikan harus seumur hidup. Pemerintah juga dapat mengelola jenis persekolahan ini, setidaknya dengan bantuan pemerintah, selain pengawasan langsung masyarakat. Sekolah dan lembaga yang menerima dana pemerintah pada akhirnya dapat berdampak satu sama lain (Ary, 1986). Juga telah dibuktikan bahwa lulusan dari lembaga pendidikan dapat mempengaruhi kebijakan pemerintah, sedangkan tindakan pemerintah mempengaruhi pendidikan. Dinamika politik yang ditetapkan oleh pemerintah pada akhirnya menentukan sifat dan corak pendidikan.

Dengan segala inisiatif yang dikedepankan untuk meningkatkan standar pendidikan di seluruh negeri, kehadiran pemerintah berdampak signifikan pada kondisi lanskap pendidikan. Perubahan terbaru di dunia terjadi dengan cepat; dunia saat ini ditandai dengan perubahan informasi dan teknologi 4.0 yang juga memunculkan karakter pendidikan 4.0. Hal ini dikarenakan perkembangan *era society* 4.0 mengubah kriteria kemampuan dalam bidang keterampilan. Istilah "*student centered*" menjadi ciri khas *Education* 4.0 yang disebut sebagai langkah inovatif. Selain menghasilkan lulusan dengan

## I. Daftar Pustaka

- Aji, R. H. S., & Putra, M. H. I. (2021). Role Model Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka Pada Program Studi Non-Agama. Salam: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I. [Http://Journal.Uinjkt.Ac.Id/Index.Php/Salam/Article/View/23821](http://journal.uinjkt.ac.id/index.php/salam/article/view/23821)
- Anwar, R. N. (2021). Pelaksanaan Kampus Mengajar Angkatan 1 Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka Di Sekolah Dasar. Jurnal Pendidikan Dan Kewirausahaan. [Https://Journalstkipppgrisitubondo.Ac.Id/Index.Php/Pkwu/Article/View/221](https://journalstkipppgrisitubondo.ac.id/index.php/pkwu/article/view/221)
- Ary H. Gunawan. 1986. Kebijakan-kebijakan Pendidikan di Indonesia, Jakarta: Bina Aksara
- As'ad Muzammil. 2016. Kebijakan Pemerintah dalam Bidang Pendidikan 198 | POTENSIA: Jurnal Kependidikan Islam, Vol. 2, No. 2, Desember 2016
- Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kemendikbud RI. (2020). Panduan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kemendikbud RI.
- Hasbullah. 1985. Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia: Lintasan Sejarah Pertumbuhan dan Perkembangan, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2020. (n.d.). Salinan Permendikbud No 7 Tahun 2020 Tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta. <https://jdih.kemdikbud.go.id>.

- KumparanNews. (n.d.). Nadiem Luncurkan 4 Program Merdeka BelajarPerguruan Tinggi. kumparan. Retrieved May 4, 2020, from <https://kumparan.com/kumparannews/nadiem-luncurkan-4-programmerdeka-belajar-perguruan-tinggi-1shlB5gIfgs>
- Uswatiyah, W., Argaeni, N., Masrurah, M., & ... (2021). Implikasi Kebijakan Kampus Merdeka Belajar Terhadap Manajemen Kurikulum Dan Sistem Penilaian Pendidikan Menengah Serta Pendidikan Tinggi. Jurnal Dirosah .... <Http://Journal.Laaroiba.Ac.Id/Index.Php/Idi/Article/View/299>
- Zahara Idris. 1981.Dasar-dasar Kependidikan, Bandung: Angkasa

# BAB 3

## PROFESIONALISME GURU DALAM KURIKULUM MERDEKA BELAJAR

Oleh : Indri Lastriyani, S.Pd., M.Pd

### A. Pendahuluan

Pendidikan abad 21 merupakan perkembangan isu pendidikan yang diharapkan setiap satuan pendidikan mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman. Upaya menyikapi perkembangan zaman yang sangat cepat tersebut harus diimbangi dengan praktik pendidikan yang sesuai dengan tuntutan zaman. Maka dari itu tuntutan kompetensi siswa dalam upaya mengimbangi perkembangan zaman tersebut menurut the partnership for 21<sup>st</sup> Century learning diantaranya *learning and innovative skills, knowledge, media and technology skill, and life and career skill* (battele for kids, 2019; gelen, 2018). Kemampuan *learning and innovative skills* merupakan kemampuan yang meliputi *Critical Thinking, Creative, Communication, Cooperation*. Sedangkan kemampuan *knowledge, media and technology skill* merupakan kemampuan yang harus dikuasai siswa dalam beradaptasi terhadap perkembangan teknologi informasi. Kemampuan *life and career skill* merupakan kemampuan siswa dalam menentukan masa depannya dimasa mendatang. Maka dari itu diperlukan peran guru yang professional.

Guru professional di abad 21 perlu menyiapkan kebutuhan yang diperlukan siswa di masa depan. Hasil penelitian kebijakan dan kepemimpinan guru di era globalisasi menyebutkan bahwa guru harus adaptif agar tidak ketinggalan



fasilitator, dan motivator dalam mewujudkan siswa berkarakter sesuai dengan project penguatan pelajar pancasila. Kemampuan guru professional tersebut dalam implementasi kurikulum merdeka jika dikaji dari kemampuan praktik mengajar sangat mampu namun aperepsi yang sesuai dengan platform merdeka belajar terkadang masih menjadi penghambat dalam implementasi di sekolah.

Hal ini disampaikan oleh salah satu kepala sekolah penggerak yakni SMP Bantar Gadung bahwa kecukupan guru penggerak di sekolah masih menjadi hambatan dalam implementasinya. Sebagai upaya meningkatkan persepsi dalam pencapaian implementasi kurikulum merdeka ini sekolah penggerak di kabupaten sukabumi mengadakan percepatan pemahaman sekolah penggerak baik melalui MGMP, KKG maupun pelatihan yang diadakan oleh dinas pendidikan. Pentingnya percepatan dalam pemahaman implementasi ini agar menunjang kemampuan guru dalam pembelajaran tercapai baik dari segi implementasi kurikulum maupun dalam praktik pengembangan pembelajarannya. Jika kemampuan guru di kabupaten sukabumi mampu tetapi untuk menyeragamkan pencapaian yang sesuai dengan platform merdeka belajar masih perlu ditingkatkan.

#### **D. Daftar Pustaka**

- Fonseca, L & Arezes, S. (2017). A Didactic Proposal to Develop Critical Thinking in Mathematics: The Case of Tomás. *Journal of the European Teacher Education Network*, Vol. 12,37-48.
- Hasibuan, A. T., & Prastowo, A. (2019). Konsep Pendidikan Abad 21: Kepemimpinan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia SD/MI. *MAGISTRA: Media Pengembangan Ilmu Pendidikan Dasar dan Keislaman*,10(1).

- Hattarina, S., & Marga, U. P. (2022). *Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Di Lembaga Pendidikan*. 1, 181–192.
- Kartowagiran, B. (2011). Kinerja guru profesional (Guru pasca sertifikasi). *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 3(3).
- Kemdikbud, (2019). Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 14 tahun 2019 Tentang Merdeka Belajar, Jakarta: Kemdikbud
- McLoughlin, C., & Lee, M. J. (2008). The three p's of pedagogy for the networked society: Personalization, participation, and productivity. *International Journal of Teaching and Learning in Higher Education*, 20(1), 10-27.
- Miyarso, E. (2019). Perancangan pembelajaran inovatif. *Perancangan Pembelajaran Inovatif*. Jakarta.
- Sjafriani, R. (2011). Pendidikan Global: Menggunakan Teknologi untuk Memperkenalkan Dunia Global kepada Para Siswa. *Kanisius: Indeks*.
- Sugiman, S., Suyitno, A., Pujiastuti, E., Masrukan, M., & Hidayah, I. (2021). Penguatan Pembelajaran dan Penilaian yang Bermuatan 4C Competence in Mathematics di Era "Merdeka Belajar" pada Guru-guru SMPN 24 Semarang. *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika*, 4, 487–492.
- Tampubolon, B. (2020). Motivasi belajar dan tingkat belajar mandiri dalam kaitannya dengan prestasi belajar mahasiswa. *Jurnal PIPSI (Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia)*, 5(2), 34–41.

Contoh Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Penggerak di SMP Mardi Yuana Kabupaten Sukabumi :

SMP Mardi Yuana Kabupaten Sukabumi mengimplementasikan Kurikulum Merdeka Belajar dengan fokus pada peningkatan keterampilan berbahasa Inggris dan keterampilan teknologi informasi dan komunikasi (TIK). Visi sekolah adalah menghasilkan siswa yang memiliki keterampilan bahasa Inggris dan TIK yang tinggi dan mampu bersaing di dunia global.

Setelah penetapan visi dan misi, sekolah mengembangkan kurikulum yang berorientasi pada siswa dan berbasis pada kebutuhan siswa. Guru-guru dilatih untuk menggunakan berbagai teknologi dan inovasi dalam pengajaran dan menggunakan buku-buku Informatika yang disediakan oleh pemerintah untuk mengajar TIK.

Selain itu, sekolah juga memberikan pelatihan bahasa Inggris yang intensif bagi siswa untuk meningkatkan keterampilan bahasa Inggris mereka. Pada tahap pelaksanaan pembelajaran, guru-guru menggunakan pendekatan pembelajaran kolaboratif antara mata pelajaran, dengan mengintegrasikan.

#### E. Daftar Pustaka

- Alawi, D., Sumpena, A., Supiana, S., & Zaqiah, Q. Y. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka Pasca Pandemi Covid-19. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(4), 5863–5873. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i4.3531>
- Angga, A., Suryana, C., Nurwahidah, I., Hernawan, A. H., & Prihantini, P. (2022). Komparasi Implementasi Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar Kabupaten Garut. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 5877–5889. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3149>

- Ihsan, M. (2022). Kesiapan Guru dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar. *Seri Publikasi Pembelajaran*, 1, 37.  
<https://www.kompasiana.com/aufazakian0630/62a1bd252098ab6c3265f015/kesiapan-guru-dalam-implementasi-kurikulum-merdeka-belajar>
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2020). *Buku Saku Merdeka Belajar*. 21(1), 1-9. <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/JKM/article/view/2203>
- Moleong, J. L. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. 32-36.
- Nofri Hendri. (2017). MERDEKA BELAJAR; ANTARA RETORIKA DAN APLIKASI. *Seminar Nasional: Jambore Konseling* 3, 00(00), XX-XX.  
<https://doi.org/10.1007/XXXXXX-XX-0000-00>
- Saleh, M. (2020). Merdeka Belajar di Tengah Pandemi Covid-19. *Prosiding Seminar Nasional Hardiknas*, 1, 51-56.
- Sherly, Dharma, E., & Sihombing, B. H. (2020). Merdeka Belajar di Era Pendidikan 4.0. *Merdeka Belajar: Kajian Literatur*, 184-187.
- Sudaryanto, S., Widayati, W., & Amalia, R. (2020). Konsep Merdeka Belajar-Kampus Merdeka dan Aplikasinya dalam Pendidikan Bahasa (dan Sastra) Indonesia. *Kode: Jurnal Bahasa*, 9(2), 78-93.  
<https://doi.org/10.24114/kjb.v9i2.18379>
- Widodo, S. (2021). Implementasi Merdeka Belajar Di Era New Normal Secara Daring Dengan Pembelajaran. *Prosiding Seminar Nasional*, 412-421.

# BAB 5

## PERAN *STAKEHOLDER* DALAM PENERAPAN KURIKULUM MERDEKA PADA SEKOLAH PENGGERAK

Oleh : Uce Gunawan, S.Ag, M.M

### A. Pendahuluan

Tujuan nasional Negara Kesatuan Republik Indonesia adalah untuk menyediakan sistem yang efektif dan efisien serta meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan. Pembagian kekuasaan dan urusan diarahkan dengan undang-undang pemerintahan daerah di seluruh wilayah Indonesia. Sinergi antara pemerintah pusat dan daerah semakin meningkat, terutama dalam bidang pendidikan. Pemerintah daerah dengan otonomi daerah memikul tanggung jawab penuh atas pengelolaan sistem pendidikan dan politik kabupaten/kota. (UUD 1945, 1945)

Kurikulum merdeka harus diadopsi oleh pemerintah daerah baik provinsi maupun kabupaten atau kota dalam bentuk pedoman agar daerah memiliki kesiapan dan menjalankan sistem pendidikannya secara utuh. Kurikulum harus dilaksanakan oleh guru yang berkualitas. Pemerintah daerah bertanggung jawab untuk memandu penyiapan guru yang lebih profesional untuk memimpin kurikulum merdeka. (Vhalery et al., 2022)

Undang-undang menyatakan bahwa pemerintah dan pemerintah daerah berkewajiban memberikan pelayanan dan kemudahan serta menjamin pendidikan yang bermutu bagi setiap warga negara tanpa diskriminasi. Instruktur dan guru memiliki hak untuk pendapatan dan jaminan sosial yang

## E. Daftar Pustaka

- Inglis, A. (2012). *Principle of Secondary Education*.
- Irawan, E., Nurhadi, N., & Yuhastina, Y. (2021). Peran komite sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan: Studi pada SMP Negeri 1 Surakarta. *Jipsindo*, 8(1), 15–28. <https://doi.org/10.21831/jipsindo.v8i1.38533>
- Juli Iswanto, F. A. (2022). Merdeka Belajar. *International Journal of Islamic Education, Research and Multiculturalism (IJIERM)*, 3(3), 157–171. <https://doi.org/10.47006/ijierm.v3i3.90>
- Maryono, M. (2018). Akuntabilitas Sekolah; Suatu Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan Madrasah. *Paramurobi: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(1), 29–41. <https://doi.org/10.32699/paramurobi.v1i1.176>
- Moleong, J. L. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. 32–36.
- Mulyono, Wahyu, P. (2014). Peran komite sekolah dalam penyelenggaraan pendidikan SMK di Kabupaten Lamongan, Jawa Timur. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 4(3), 391–404. <https://doi.org/10.21831/jpv.v4i3.2562>
- Nilawati, N. (2014). *KOMITE SEKOLAH DAN MUTU PENDIDIKAN (Mewujudkan Pendidikan Berbasis Sekolah)*. April.
- Tri Rohayati, Sudjarwo, R. R. (2014). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Peran Komite Sekolah Terhadap Kinerja Guru SMPN di Kecamatan Tulang Bawang Tengah Kabupaten Tulang Bawang Barat. *Jurnal Manajemen Mutu Pendidikan*, 2, 1–9. <http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/JMMP/article/view/7588/4478>

- UU RI NO 20. (2003). Presiden republik indonesia. *Undang-Undang Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, 1, 1-5.  
<https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=1&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKEwjWxrKeif7eAhVYfysKHcHWAOWQFjAAegQICRAC&url=https%3A%2F%2Fwww.ojk.go.id%2Fid%2Fkanal%2Fpasar-modal%2Fregulasi%2Fundang-undang%2FDocuments%2FPages%2Fundang-undang-nomo>
- UUD 1945. (1945). *Undang - Undang Dasar RI 1945*. 105(3), 129-133.  
<https://webcache.googleusercontent.com/search?q=cache:BDsuQOHoCi4J:https://media.neliti.com/media/publications/9138-ID-perlindungan-hukum-terhadap-anak-dari-konten-berbahaya-dalam-media-cetak-dan-ele.pdf+&cd=3&hl=id&ct=clnk&gl=id>
- Vhalery, R., Setyastanto, A. M., & Leksono, A. W. (2022). Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka: Sebuah Kajian Literatur. *Research and Development Journal of Education*, 8(1), 185.  
<https://doi.org/10.30998/rdje.v8i1.11718>
- Widodo, S. (2021). Implementasi Merdeka Belajar Di Era New Normal Secara Daring Dengan Pembelajaran. *Prosiding Seminar Nasional*, 412-421.

# BAB 6

## ANALISIS KESENJANGAN SEKOLAH DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA

Oleh : Margono, S.H, M.M & Ida Farida Fitriyani, S.Ag. MM.  
M.Kes.

### A. Pendahuluan

Secara umum, teks tersebut menjelaskan perubahan fungsi sekolah dari awalnya sebagai tempat anak-anak bermain dan bersenang-senang menjadi lembaga pendidikan yang penuh dengan kegiatan belajar mengajar yang berkarakter. Dalam perkembangannya, kata "sekolah" kini memiliki arti sebagai bangunan atau lembaga belajar mengajar dan tempat memberi serta menerima pelajaran. (Abdul hakim, 2020),

Dalam kebanyakan kasus, setiap sekolah dipimpin oleh seorang kepala sekolah dan dibantu oleh wakil kepala sekolah. Bangunan sekolah dibangun di atas lahan yang tersedia untuk memanfaatkan ruangan lain yang diperlukan untuk proses belajar mengajar. Ketersediaan fasilitas sekolah juga memainkan peran penting dalam pelaksanaan proses pendidikan, karena fasilitas yang memadai dapat membantu memperbaiki kualitas pengajaran dan pembelajaran.

Setelah rumah, sekolah juga bisa dikatakan sebagai rumah kedua bagi keluarga. Kenapa disebut rumah kedua? Karena, hal-hal positif yang selalu diharapkan di rumah ditransmisikan di sekolah melalui harapan orangtua dari pihak sekolah, dimana mereka percaya dapat membantu orangtua membentuk putra putrinya.



dibuktikan dengan terlaksananya tahapan pelaksanaan kurikulum merdeka mulai dari penyusunan dokumen kurikulum, pembagian tugas mengajar, pemetaan program pendukung, penentuan Projek penguatan profil pelajar Pancasila (P5), pelaksanaan P5, adanya monitoring implementasi Kurikulum Merdeka, optimalisasi penggunaan Platform Mengajar. Menurut penulis kedua sekolah memiliki kesenjangan yang cukup tajam dalam hal penguasaan digitalisasi.

#### E. Daftar Pustaka

- Abdul hakim, H. S. (2020). Sekolah Sebagai Instrumen Konstruksi Sosial di Masyarakat (School As a Social Construction Instrument In The Community). *Istiqra': Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*, 7(2), 1-9.
- Abdullah. 2011. Sosiologi Pendidikan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Angga, A., Suryana, C., Nurwahidah, I., Hernawan, A. H., & Prihantini, P. (2022). Komparasi Implementasi Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar Kabupaten Garut. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 5877-5889. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3149>
- Angga, C. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Penggerak. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 5877-5889. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1230>
- E-Modul Tahapan Implementasi Kurikulum Merdeka di Satuan Pendidikan,
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2020). *Buku Saku Merdeka Belajar*. 21(1), 1-9. <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/JKM/article/view/2203>
- Moleong, J. L. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. 32-36.

- Savitri, D. I. (2020). Peran Guru SD di Kawasan Perbatasan Pada Era Pembelajaran 5.0 dan Merdeka Belajar. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar Vol 2*, 274-279. [http://eproceedings.umpwr.ac.id/index.php/semnaspgsd/article/view/1392](http://eproceedings umpwr.ac.id/index.php/semnaspgsd/article/view/1392)
- Sherly, Dharma, E., & Sihombing, B. H. (2020). Merdeka Belajar di Era Pendidikan 4.0. *Merdeka Belajar: Kajian Literatur*, 184-187.
- Sudaryanto, S., Widayati, W., & Amalia, R. (2020). Konsep Merdeka Belajar-Kampus Merdeka dan Aplikasinya dalam Pendidikan Bahasa (dan Sastra) Indonesia. *Kode: Jurnal Bahasa*, 9(2), 78-93. <https://doi.org/10.24114/kjb.v9i2.18379>
- Yusuf, M., & Arfiansyah, W. (2021). Konsep “Merdeka Belajar” dalam Pandangan Filsafat Konstruktivisme. *AL-MURABBI: Jurnal Studi Kependidikan dan Keislaman*, 7(2), 120-133. <https://doi.org/10.53627/jam.v7i2.3996>
- Widodo, S. (2021). Implementasi Merdeka Belajar Di Era New Normal Secara Daring Dengan Pembelajaran. *Prosiding Seminar Nasional*, 412-421.

# BAB 7

## STRATEGI PERCEPATAN DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA BELAJAR PADA SEKOLAH PENGGERAK

Oleh : M. Asif Nur Fauzi, S. Sos, M. Si

### A. Pendahuluan

Kurikulum Merdeka Belajar merupakan program kebijakan yang bertujuan meningkatkan kualitas pendidikan dengan pembelajaran yang fleksibel dan berorientasi pada siswa. Implementasi tersebut diharapkan mampu mewujudkan sumber daya yang unggul dan berdaya saing dalam tantangan era society 5.0. Program tersebut terdiri dari empat perubahan penting, termasuk penilaian ujian nasional sekolah yang lebih komprehensif, transisi ujian nasional ke penilaian internal, rencana pelajaran yang disederhanakan menjadi modul pengajaran, dan sistem zonasi yang fleksibel untuk penerimaan siswa (Rahayu.et.al, 2022).

Salah satu faktor yang menyebabkan kegagalan dalam aktivitas belajar adalah kurangnya kemampuan siswa untuk mencapai kompetensi yang diperlukan. Maka dari itu diperlukan suatu strategi dalam mengatasi kegagalan dalam pembelajaran tersebut. Salah satu strategi tersebut adalah perbaikan prosedur pembelajaran pada setiap satuan pendidikan (Wijaya et al., 2022). Sekolah dapat menyesuaikan penggunaan kurikulum yang memperhatikan kompetensi siswa yang digunakan sebagai strategi meningkatkan kualitas pengajaran.

Hakikat merdeka belajar merupakan proses menemukan potensi maksimal guru dan siswa dalam berinovasi dalam aktivitas belajar mandiri. Aktivitas belajar mandiri

interaksi dengan siswa, sehingga kurikulum merdeka dapat lebih terlaksana dengan lebih baik.

Namun, digitalisasi sekolah juga memiliki tantangan tersendiri, seperti ketersediaan infrastruktur dan ketersediaan sumber daya manusia yang handal dan kompeten dalam pemanfaatan teknologi digital. Oleh karena itu, perlu adanya upaya pengembangan infrastruktur digital di sekolah-sekolah serta peningkatan kemampuan guru dalam memanfaatkan teknologi digital sebagai alat bantu dalam pembelajaran.

Hingga saat ini, sekolah di Kabupaten Sukabumi khususnya sekolah penggerak didorong agar selalu update menggunakan Platform Merdeka Mengajar. Namun, karena masih adanya akses internet yang terbatas di kabupaten Sukabumi terutama di daerah yang termasuk tertinggal dan terpencil. Disamping itu, adanya temuan bahwa di sekolah yang akses internetnya bagus pun kurang begitu greget dalam mengoptimalkan Platform Merdeka Mengajar. Sehingga Pemerintah Daerah Kabupaten Sukabumi melalui Dinas Pendidikan diharapkan dapat terus mendorong secara berkesinambungan agar semua sekolah terfasilitasi akses internet dan menggunakan Platform Merdeka Mengajar.

#### **D. Daftar Pustaka**

- Albi Anggito, J. S. (2018). Metodologi penelitian kualitatif. Suka Bumi Jawa Barat: CV Jejak; 2018:214. In CV . *Jejak*.
- Astini, N. K. S. (2022). TANTANGAN IMPLEMENTASI MERDEKA BELAJAR PADA ERA NEW NORMAL COVID-19 DAN ERA SOCIETY 5.0. *LAMPUHYANG*, 13(1).  
<https://doi.org/10.47730/jurnallampuhyang.v13i1.298>
- Rahayu.et.al. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Penggerak. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6313–6319.

- Saleh, M. (2020). Merdeka belajar di tengah pandemi Covid-19. *Prosiding Seminar Nasional Hardiknas, 1*, 51–56.
- Sugiri, W. A., & Priatmoko, S. (2020). Perspektif asesmen autentik sebagai alat evaluasi dalam merdeka belajar. *At-Thullab: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, 4*(1), 53–61.
- Wijaya, S., Sumantri, M. S., & Nurhasanah, N. (2022). IMPLEMENTASI MERDEKA BELAJAR MELALUI STRATEGI PEMBELAJARAN TERDIFERENSIASI DI SEKOLAH DASAR. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang, 8*(2), 1495–1506.

# BAB 8

## PENERAPAN DIMENSI P5 DALAM MEMBANGUN KARAKTER SISWA

Oleh : Muhammad Firman, S.Pd.,M.Pd.

### A. Pendahuluan

Dimensi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam membangun karakter siswa adalah karena perkembangan teknologi dan globalisasi yang semakin pesat. Hal ini menyebabkan anak-anak menjadi lebih mudah terpengaruh oleh budaya luar dan meninggalkan nilai-nilai lokal. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk menanamkan nilai-nilai Pancasila kepada anak-anak agar mereka dapat menjadi generasi yang bermoral dan berkarakter. Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan karakter siswa melalui penerapan dimensi-dimensi yang terkait.

Dalam beberapa dekade terakhir, para pendidik dan ahli pendidikan di seluruh dunia menyadari bahwa memahami hal-hal diluar kelas bisa membantu siswa memahami bagaimana belajar di sekolah berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Ki Hajar Dewantara sebelumnya sudah menekankan pentingnya siswa mempelajari hal-hal diluar kelas, meskipun pelaksanaannya belum optimal. Projek penguatan profil pelajar pancasila merupakan salah satu cara untuk memberikan kesempatan bagi siswa sebagai proses penguatan karakter dan belajar dari lingkungan sekitarnya.

- lingkungan sekolah, seperti dalam kelompok kecil atau diskusi kelas, dapat membantu mereka lebih memahami cara berinteraksi dengan orang lain.
3. Menciptakan lingkungan yang aman. Membangun lingkungan sekolah yang aman dan mendukung, di mana semua siswa merasa nyaman, dapat membantu mereka mengembangkan keterampilan sosial mereka.
  4. Mengaktifkan siswa. Memperkenalkan aktivitas yang menyenangkan dan menarik, seperti permainan keterampilan sosial, dapat membantu siswa memahami dan mengembangkan keterampilan sosial mereka.
  5. Memfasilitasi diskusi. Memberikan siswa kesempatan untuk berbicara dan berdiskusi tentang topik yang berhubungan dengan keterampilan sosial, seperti bagaimana menyelesaikan konflik, dapat membantu mereka mengembangkan keterampilan sosial mereka.
  6. Modelling perilaku positif dapat membantu siswa memantau dan mengikuti perilaku sosial yang positif dari orang lain di sekitarnya, termasuk para guru dan orang tua, dapat membantu mereka mengembangkan keterampilan sosial mereka.

#### **D. Daftar Pustaka**

- Abdillah, F. (2021). Tracing ' Profil Pelajar Pancasila ' Within The Civic Education Textbook: Mapping Values For Adequacy. *Jurnal Moral Kemasyarakatan*, 6(2).
- Fajri, K. N. (2019). Proses Pengembangan Kurikulum. *Islamika*, 1(2), 35-48. <https://doi.org/10.36088/islamika.v1i2.193>
- Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2022 *Tentang Standar Penilaian Pendidikan Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, Dan Jenjang Pendidikan Menengah*

- Pradita Sari, D. (2017). PENANAMAN KARAKTER TOLERANSI PADA SISWA REGULER DAN SISWA BERKEBUTUHAN KHUSUS MELALUI PEMBELAJARAN PPKn DI SMPN 4 SIDOARJO. *Kajian Moral Dan Kewarganegaraan*, 5(02).
- RAHAYUNINGSIH, F. (2022). INTERNALISASI FILOSOFI PENDIDIKAN KI HAJAR DEWANTARA DALAM MEWUJUDKAN PROFIL PELAJAR PANCASILA. *SOCIAL: Jurnal Inovasi Pendidikan IPS*, 1(3). <https://doi.org/10.51878/social.v1i3.925>
- Rizky Satria,(2022) *Panduan Pengembangan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila ; Badan Standar, Kurikulum, Dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia*
- Rizal, A. S. (2014). Filsafat Pendidikan Islam Sebagai Landasan Membangun Sistem Pendidikan Islami. *Jurnal Pendidikan Agama Islam - Ta'lim*, 12(1).
- Suryaman, M. (2020). Orientasi Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar, 13–28.
- Syafi'i, F. F. (2021). Merdeka belajar: sekolah penggerak. *PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN DASAR "Merdeka Belajar Dalam Menyambut Era Masyarakat 5.0,"* (November).



## TENTANG PENULIS



**Indri Lastriyani, S.Pd., M.Pd.** Lulus S1 di Program Studi Pendidikan Ekonomi Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP PGRI Sukabumi) tahun 2010. Lulus S2 di program Magister Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia Bandung (UPI) tahun 2012. Saat ini menjadi dosen tetap di Universitas Linggabuana PGRI Sukabumi, Program Studi Pendidikan Ekonomi. Mengampu Matakuliah Pengelolaan Pendidikan, Landasan Pendidikan, Evaluasi Pendidikan di program Pendidikan Ekonomi Universitas Linggabuana PGRI Sukabumi. Aktif menulis di artikel dan pernah menulis buku dengan judul Manajemen Kurikulum dan Evaluasi Pendidikan.



**Hj. Lidiawati, S.E., M.Pd.** Lulus S1 di Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Ibn Khaldun Bogor (UIKA) tahun 1999. Lulus S2 di program Magister Manajemen Pendidikan Universitas Muhammadiyah Prof. Hamka Jakarta (UHAMKA) tahun 2003. Saat ini menjadi dosen tetap di Institut Agama Islam Sukabumi (IAIS), Program Studi Ekonomi Syariah. Aktif sebagai Sekretaris Dewan Pendidikan Kabupaten Sukabumi dan Kepala Pengawas Kependidikan di Yaspida Sukabumi dan Kobiros Humas dan Hubungan antar Lembaga (IAIS). Aktif menulis di artikel dan pernah menulis buku dengan judul Manajemen Kurikulum dan Evaluasi Pendidikan.



**M. Asif Nur Fauzi, S.Sos, M.Si** Lulus S1 di Ilmu Administrasi Negara Universitas Negeri Surabaya pada tahun 2012. Lulus S2 di Program Magister Ilmu Administrasi Negara Universitas Dr. Soetomo Surabaya tahun 2015. Saat ini menjadi dosen tetap di Stebi Syaikhona Kholil Sidogiri Pasuruan, Program Studi Ekonomi Syariah. Mengampu Matakuliah Perilaku Organisasi, Ekonomi Mikro Syariah, Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif, dan Manajemen Sumber Daya Insani (MSDI) di program Ekonomi Syariah Stebi Syaikhona Kholil Sidogiri. Aktif menulis artikel di Jurnal Bereputasi Nasional dan pernah menulis buku dengan judul Menulis Karya Tulis Ilmiah (KTI) bagi Pemula dan Manajemen Kurikulum dan Evaluasi Pendidikan Suatu Paradigma Implementasi.



**Muhammad Firman, S.Pd., M.Pd.** Lulusan S1 di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Arab Universitas Pendidikan Indonesia Bandung (UPI Bandung) tahun 2009. Lulusan S2 di Program Studi Pendidikan Umum/Nilai Konsentrasi Pendidikan Agama di Universitas Pendidikan Indonesia Bandung (UPI Bandung) tahun 2013. Saat ini menjadi dosen tetap di Universitas Linggabuana PGRI Sukabumi, Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Mengampu Matakuliah Pendidikan Agama Islam, Hukum Islam, Dasar Konsep Pendidikan Moral dan Pendidikan Nilai dan Moral di program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas Linggabuana PGRI Sukabumi.



**Berliana, S.Pd.,M.M.** Lulus S1 di Program Studi Pendidikan Ekonomi Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP PGRI Sukabumi) tahun 2005. Lulus S2 di program Magister Manajemen di STIE Tri Dharma Widya Jakarta tahun 2009. Saat ini menjadi dosen tetap di Universitas Linggabuana PGRI Sukabumi, Program Studi Pendidikan Ekonomi. Mengampu Mata kuliah Pengantar Bisnis, Kewirausahaan, Sistem Informasi Manajemen, Manajemen Usaha Kecil, di program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Linggabuana PGRI Sukabumi. Aktif menulis di artikel dan pernah menulis buku dengan judul Manajemen Kurikulum dan Evaluasi Pendidikan.



**Margono, SH, MM,** Lulus S1 di program study Hukum Tata Negara (HTN) UNTAG Semarang Lulus tahun 1991, Lulus S2 Diprogram study Magister Manajemen SDM, Institut Global Internasional (IGI) Jakarta lulus tahun 2013



**Ida Farida Fitriyani, S.Ag.,S.Kep.MM.,M.Kes.** Lulus S1 Program Study Pendidikan Agama Islam. STAI (Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah) Ma'had Baitul Arqom Al-Islami Bandung Tahun 1999. Lulus S1 Pendidikan Ilmu Keperawatan. Universitas Muhamadiyah Tangerang Tahun 2022. Lulus S2 Manajemen SDM (Sumber Daya Manusia) STIE IPWIJA Jakarta Tahun 2003. Lulus S2 Manajemen Kesehatan Masyarakat (Kesehatan Refroduksi) Universitas Respati Indonesi (URINDO) Jakarta Tahun 2010. Saat ini menjadi Kepala Seksi

Pelayanan Umum di Kantor Kecamatan Sajira Kabupaten Lebak Banten. Ketua PMI (Palang Merah Indonesia) Kecamatan Sajira Periode 2022-2025. Pengurus Kwarran (Kwartir Ranting) Kecamatan Cipanas Periode 2022-2025. Anggota PPNI (Persatuan Perawat Nasional Indonesia) sejak Tahun 1990.



**Moch. Apip, S.Pd.I,M.Pd.** Lulus S1 di Program Studi Pendidikan Islam Sekolah Tinggi Al-Aqidah Jakarta tahun 2007. Lulus S2 di program Magister Pendidikan STAI Al-Hikmah Jakarta pada tahun 2021. Saat ini menjadi salah satu pengurus Yayasan Amin Syarbini di Tangerang selatan. Aktif menulis di artikel dan pernah menulis buku dengan judul Manajemen Kurikulum dan Evaluasi Pendidikan.



**H. UCE GUNAWAN, S.Ag, MM.** Sukabumi, 18 Juni 1976. S1 di Fakultas Syari'ah Jurusan Jinayah Siyasah IAIN Sunan Ampel Surabaya Lulus Tahun 2000, S1 di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Jurusan Pendidikan Kewarganegaraan Universitas Islam Nusantara Bandung Lulus Tahun 2010, S2 di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi " IGI" Jakarta, Program Studi / Konsentrasi Manajemen Pendidikan Lulus Tahun 2014. Saat ini menjadi Kepala SMA PLUS YASPIDA Sukabumi Jawa Barat, dan Dosen di IAIS Sukabumi. Pernah menulis di artikel Judul Pendidikan berbasis Agama, Filsafat Psikologi dan Sosiologi, dan pernah menulis buku dengan judul Manajemen Kurikulum dan Evaluasi Pendidikan (Implementasi dan Evaluasi Kurikulum),



**Marup, S.Hum.,M.Pd.** Lahir di Cianjur pada tanggal 28 November 1993, Penulis pernah menyelesaikan pendidikan Jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Adab dan Humaniora, Jurusan Bahasa dan Sastra, UIN Sunan Gunung Djati Bandung dan Lulus pada Tahun 2015, Strata Dua (S2) Program Pascasarjana, Prodi Pendidikan Bahasa UIN Sunan Gunung Djati Bandung Lulus pada Tahun 2018. Saat ini Penulis sedang Studi Lanjut pada Sekolah Pascasarjana, Program Doktorat (S3) Prodi Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Nusantara (UNINUS) Bandung. Pernah menjadi Dosen di UIN Sulthan Maulana Hasanudin Banten, Universitas Muhammadiyah Banten (UMB), Universitas Muhammadiyah Tangerang (UMT) dan Universitas Mathla'ul Anwar Banten (UNMA). Saat ini menjadi Kepala Biro Akademik, Administrasi Umum dan Dosen di Institut Agama Islam Sukabumi Perguruan Islam Yaspida Sukabumi Jawa Barat. Penulis pernah menulis salahsatunya pada artikel dengan Judul Kata Cinta dan Padanannya dalam Novel laila Majnun Karya Nizami, dan pernah menulis buku denga judul Kata Qawl, Kalam dan Derivasinya dalam Terjemah Ta'lim Al-Muta'allim Karya Ali As'ad.



REPUBLIK INDONESIA  
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

## SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC00202349365, 26 Juni 2023

**Pencipta**

Nama : **Lidiawati, S.E., M.Pd., Indri Lastriyani, S.Pd., M.Pd. dkk**  
Alamat : Jalan Kenari No. 4 Kp. Empang Raya Rt 001/Rw 013 Pelabuhan Ratu, Sukabumi, Jawa Barat, 43364  
Kewarganegaraan : Indonesia

**Pemegang Hak Cipta**

Nama : **Lidiawati, S.E., M.Pd., Indri Lastriyani, S.Pd., M.Pd. dkk**  
Alamat : Jalan Kenari No. 4 Kp. Empang Raya Rt 001/Rw 013 Pelabuhan Ratu, Sukabumi, Jawa Barat, 43364  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Jenis Ciptaan : **Buku**  
Judul Ciptaan : **Kurikulum Merdeka Belajar: Analisis, Implementasi, Pengelolaan Dan Evaluasi**  
Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali : 11 Mei 2023, di Purbalingga  
di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia  
Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.

Nomor pencatatan : 000482299

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.

Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.

a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA  
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri



Anggoro Dasananto  
NIP. 196412081991031002

**Disclaimer:**

Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.